

Kampung Zakat, Nyata Tingkatkan Kesejahteraan Umat



KR-Widiastuti

Monitoring dan Pendampingan Kampung Zakat.

PENGASIH (KR) - Program Kampung Zakat yang telah dicanangkan tahun 2023 lalu merupakan kerja sama Kemenag dengan Baznas. Program ini secara nyata telah mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan umat melalui sektor ekonomi. "Semoga dalam masa yang akan datang akan lebih membawa manfaat lagi bagi penerima program," ungkap Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kankemenag Kulonprogo, Haris Widiyanto SH di sela-sela

Monitoring dan Pendampingan Kampung Zakat yang berlangsung di Sendangsari Pengasih, Selasa (6/2).

Ditambahkan Ketua Tim 3 Bidang Penaiszawa Kanwil Kemenag DIY H Misbahruddin, SAg MM, Kampung Zakat salah satu program prioritas Kemenag revitalisasi KUA. Untuk Kanwil Kemenag DIY, program itu diimplementasikan melalui pemberdayaan ekonomi umat berbasis KUA, yakni di Sewon dan Umbulharjo. Sedangkan

untuk Kampung Zakat di Pulutan Gunungkidul dan Sendangsari Pengasih Kulonprogo. "Harapannya dana stimulan ini sebagai modal usaha untuk peningkatan kesejahteraan umat. Sehingga yang awalnya sebagai Mustahik, diharapkan nantinya dapat berubah menjadi Muzaki," terang Misbah.

Wakil Ketua 2 Baznas Kulonprogo Sugiyanto SPdI menuturkan, suksesnya program Kampung Zakat tersebut karena adanya prinsip kolaborasi. "Hal ini menyebabkan semua penerima manfaat dapat semakin berdaya. Sehingga diharapkan program dapat berkelanjutan dan manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas," ucapnya.

Sedangkan Lurah Sendangsari Suhardi mengaku bersyukur dengan adanya program Kampung Zakat ini.

(Wid)

DLH GUNUNGKIDUL ANTISIPASI

Tumpukan Sampah APK Pemilu 2024

WONOSARI (KR) - Di tengah mengendalikannya meningkatnya penambahan sampah dari masyarakat, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul mulai mengantisipasi penambahan sampah Alat Peraga Pemilu (APK) yang cukup banyak.

Untuk memudahkan pengelolaan sampah APK pemilu ini, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul meminta peran serta peserta pemilu untuk dapat membantu melakukan pengelolaan. "Pasca kampanye peserta pemilu agar dapat mengelola sampahnya masing-masing," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Gunungkidul Hari Sukmono ST, Selasa (6/2).

Hal tersebut dikuatkan oleh Bahchtayar Kurnianto

dari Satuan Polisi Pamong Projo (Sat Pol PP) Kabupaten Gunungkidul. Pihaknya kesulitan untuk menangani sampah APK. Jangka panjang kampanye nanti, untuk mengelola APK hasil penertiban Desember lalu saja, sekarang masih menumpuk di gudang. Belum ada solusi untuk mengatasinya. Penertiban ini hanya APK yang melanggar tempat pemasangan, sementara pasca kampanye nanti seluruh APK peserta, yang dipastikan jumlahnya jauh lebih banyak. Se-



KR-Endar Widodo

Sampah APK menumpuk di gudang Satpol PP hasil penertiban Desember lalu.

mentara Ketua Bawaslu Kabupaten Gunungkidul Andang Nugroho mengaku sudah melakukan koordinasi di tingkat DIY. Solusinya antara lain, sampah APK dimasukkan ke dalam mesin pencacah untuk ba-

han bakar sampah atau diolah menjadi kerajinan tas dan jas hujan.

"Bawaslu DIY sudah koordinasi dengan DLH DIY untuk memecahkan sampah APK pemilu," tambahnya. (Ewi)

UNTUK MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Bappeda Gelar Konsultasi Publik RKPDP 2025

WATES (KR) - Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kulonprogo menggelar Konsultasi Publik Rancangan Awal Rancangan Kerja Pemerintah Daerah (RKPDP) Tahun 2025, di Aula Adikarta Kompleks Pemkab Kulonprogo, Wates, Selasa (6/2). Langkah tersebut sebagai upaya menuju Indonesia Emas 2045.

Kepala Bappeda setempat, Ir M Aris Nugroho MMA mengatakan, Pembangunan di tahun 2025 merupakan tahap awal dari pembangunan jangka panjang Kabupaten Kulonprogo Tahun 2025-2045. "Dalam forum ini diharapkan dapat



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti dan narasumber dari Pemda DIY, Tri Saktiyana saat Konsultasi Publik RKPDP 2025 di Aula Adikarta.

mensinergikan pembangunan dengan proyek-proyek strategis nasional, proyek strategis DIY dan proyek strategis Kabupaten untuk mengoptimalkan pembangunan demi kesejahteraan

masyarakat," kata Aris.

Forum dihadiri 200 peserta dari berbagai unsur pemerintah, OPD, masyarakat dan akademisi, sedangkan narasumber dari Pemda DIY dan Pemkab Kulon-

progo serta Akademisi.

Aris berharap melalui forum tersebut pihaknya mendapatkan masukan dan saran dari peserta untuk penyempurnaan RKPDP 2025 mengingat pentingnya peran publik.

Sementara itu Pejabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indra-yanti MT minta forum konsultasi publik menjadi ruang dalam menyampaikan aspirasi atau masukan dan saran dari berbagai pemangku kepentingan untuk menyempurnakan RKPDP Tahun 2025 mengingat masih pada tahap awal penyusunan. (Rul)

2 HARI DALAM PENCARIAN TIM SARGAB DIY Korban Terseret Ombak Belum Ditemukan

WONOSARI (KR) - Pencarian korban kecelakaan laut di Pantai Regisan Desa Jepitu, Girisubo, Gunungkidul masih terus dilakukan petugas gabungan dari SAR, relawan maupun kepolisian dan TNI, korban bernama Rakino (65) warga Jepitu, Girisubo (KR Selasa 6/2) hingga kini masih belum dapat diketemukan. "Hingga hari kedy ini belum ada tanda-tanda keberadaan korban, padahal sudah kami lakukan penyaliran, baik darat maupun laut," kata Koordinator tim SAR Satlinmas Wilayah I DIY Sunu Handoko Bayu Segoro SIP.

Dengan belum ditemukannya tanda-tanda dari korban laka laut itu, rencananya petugas akan terus melakukan penyaliran. Berdasarkan koordinasi dengan lintas anggota SAR pencarian akan dilakukan dengan melakukan penambahan personel. Selain itu, target lokasi pencarian juga

diperluas mulai dari Pantai Sadeng hingga ke pantai Krakal. Pasalnya ada banyak kemungkinan, korban terbawa arus ombak ke arah barat atau timur. Rencananya petugas, akan dibagi menjadi beberapa tim gabungan yang melakukan penyaliran di sekitar lokasi kejadian.

"Untuk penyaliran ke arah timur melalui atas tebing mengarah hingga radius 500 meter serta ke arah lain sampai ke Pantai Greweng dengan personel yang dikerahkan sekitar 43 orang, gabungan dari SAR, Basarnas, anggota polsek, Satpolair Polres Gunungkidul," ujarnya.

Korban Rakino (65) sebelum kejadian bersama satu rekannya memancing ikan di laut denga tidak memperhatikan datangnya gelombang pasang. Tanpa disadari datang ombak besar dan menggulung korban yang hingga kini belum diketahui nasibnya. (Bmp)

40 PERGURUAN TINGGI

Ikuti Edu Expo SMAN I Pengasih



KR-Widiastuti

Siswi bertanya dalam salah satu stan Edu Expo.

PENGASIH (KR) - Sebanyak 40 perguruan tinggi dan lembaga pelatihan mengikuti Edu Expo yang digelar SMAN I Pengasih, Selasa (6/2). Edu Expo merupakan acara rutin tahunan yang digelar sejak tahun 2011 lalu.

Kepala SMAN I Pengasih, Eko Mulyadi mengatakan Edu Expo bertujuan untuk memberikan bekal pemahaman kepada siswa-siswi tentang lembaga pendidikan pelatihan, perguruan

tinggi, baik negeri maupun swasta. Kegiatan ini dimaksudkan agar siswa-siswi SMAN I Pengasih mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya tentang perguruan tinggi.

Siswa-siswi SMA, kata Eko Mulyadi, diproyeksikan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa-siswi ini akan digilir untuk melihat Edu Expo mulai dari Kelas XII, XI, dan X. "Minimal mereka itu mendapat gambaran, siswa

Kelas XII tahu akan melanjutkan ke mana. Tujuan utamanya, siswa mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi sejelas-jelas mungkin. Sehingga mereka telah memiliki gambaran akan melanjutkan pendidikan tinggi yang sesuai dengan minatnya setelah lulus SMA," kata Eko Mulyadi.

Eko Mulyadi memerincikan peserta Edu Expo yaitu satu lembaga pendidikan dan pelatihan, empat perguruan tinggi negeri, dan 35 perguruan tinggi swasta yang berada di wilayah DIY. "Feedback kegiatan ini, siswa mempunyai keberagaman dan alternatif pilihan untuk melanjutkan studi setelah lulus dari SMA. Sebab tidak sedikit siswa yang mengalami kebingungan dalam menentukan kelanjutan studi setelah lulus SMA," kata Eko. (Wid)

Dukung Pariwisata, DIY 'Gelontor' 500 PJUTS

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bekerjasama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah menggelontorkan 500 Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya (PJUTS) di wilayah DIY selama 2023. Peresmian dan Serah Terima PJUTS dilaksanakan di Dusun Bulu, Bejiharjo, Karangmojo, Selasa (6/2).

Melalui program ini selain untuk mendukung penerangan di wilayah yang masih gelap, juga akan mampu mendukung perkembangan wilayah pariwisata di DIY. "Melalui PJUTS, tentunya akan membuat daerah menjadi terang. Serta mendukung baik pariwisata, ekonomi maupun kegiatan di masyarakat," kata Ketua Yayasan



KR-Dedy EW

Syarief Guska Laksana, Sahid Junaedi, Wabup meresmikan PJUTS di Bejiharjo, Karangmojo

GPC Syarif Guska Laksana SH Ketika mewakili Drs HM Gandung Pardiman MM.

Kegiatan dihadiri Sekretaris Dirjen Direktorat Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM Sahid Junaedi, Wabup Heri Susanto MSi, Dinas Perhubungan Ely Siswanto, Panewu Karangmojo Kawit Raharjanto, Lurah Bejiharjo Sigit Wibowo dan undangan.

Diungkapkan, fasilitas PJUTS ini nantinya diharapkan untuk bisa bermanfaat. Serta masyarakat untuk bersama-sama bisa menjaga dan merawat. Sehingga keberadaan PJUTS ini bisa berlangsung lama dan memberikan manfaat. Karena penerangan jalan umum cukup penting dalam mendukung kegiatan, termasuk di dalamnya ekonomi dan yang lain. (Ded)

PETANI LAHAN PASIR KABUPATEN BANTUL 'CURHAT'

Gandung Pardiman Langsung Kucurkan Bantuan



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama petani lahan pasir Kabupaten Bantul.

KR-Sukro Riyadi.

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI sekaligus Caleg DPR RI Dapil DIY, Drs HM Gandung Padiman MM menyambangi Asosiasi Kelompok Tani Lahan Pasir Kabupaten Bantul di Tegalsari Kapanewon Sanden Bantul, Selasa (6/2). Dalam kunjungan tersebut, politisi senior Partai Golkar tersebut mendengarkan curahan hati (Curhat) petani lahan pasir. Dalam kesempatan tersebut, Gandung Pardiman juga berusaha memfasilitasi untuk program pengerasan jalan pertanian dan bakal memberikan bantuan dua unit traktor rotary.

Ketua Asosiasi kelompok tani lahan Pasir Kabupaten Bantul, Mbah Edy mengatakan, khusus lahan pasir punya banyak keunggulan dengan beragam potensi unggulan. Diantaranya, komoditas bawang merah, cabai dan juga sayuran.

"Ketika musim hujan tidak menghadapi permasalahan

banjir. Inshaallah komoditas yang potensial dikembangkan di sini cabai dan bawang merah. Untuk sayur-mayur sudah banyak petani mengembangkan diatas lahan 1.000 hektare lebih," ujar Mbah Edy.

Edy memberikan apresiasi dan mengucapkan terimakasih kepada Gandung Padiman. "Alhamdulillah, Pak Gandung hadir, jalan pertanian sangat dibutuhkan petani. Sekali lagi kami mewakili petani lahan pasir Kabupaten Bantul mengucapkan trimakasih Pak Gandung yang sudah peduli kepada petani di Kretek, Sanden dan Srandakan," ujar Edy.

Sementara Ketua Kelompok Tani Manunggal Lahan Pasir, Subandi mengatakan, pihaknya bersyukur anggota DPR RI Drs HM Gandung Padiman datang memberikan suport penuh kepada petani lahan pasir. "Setelah Pak Gandung rawuh ke sini kita seolah

mendapatkan hawa segar. Sehingga kehadiran Pak Gandung membuat petani lahan pasir berkelanjutan ini lebih semangat," ujar Subandi.

Menurutnya, kehadiran anggota DPR RI dari Partai Golkar tersebut menjadikan petani lahan pasir berkelanjutan di Kabupaten Bantul semakin semangat untuk terus mengembangkan komoditas pertanian dikawasan pesisir selatan tersebut. Sementara Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, petani lahan pasir harus diberdayakan. Oleh karena itu Gandung Padiman langsung memberikan bantuan traktor rotary kepada asosiasi. Karena bagaimanapun petani menjadi tulang punggung ketersediaan pangan. (Roy)